

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini menggambarkan persepsian dan pelayanan pasien faringitis akut, gastritis, dan hipertensi yang akan dihitung sebagai angka. Pengambilan data primer dari lembar wawancara dan resep obat pasien yang mendapatkan resep faringitis akut, gastritis, dan hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung Periode April-Juni 2024.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien dan lembar resep elektronik di instalasi farmasi Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung Periode April-Juni 2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis faringitis akut, gastritis, dan hipertensi dan resep elektronik pasien tersebut di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung Periode April-Juni 2024. Penelitian menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, Adapun responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dibawah ini:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (notoatmodjo, 2018).

1) Sampel untuk indikator pelayanan pasien

- a) Pasien yang bersedia diwawancara diagnosa utama faringitis akut, gastritis, dan hipertensi

b) Pasien anak akan dilakukan wawancara terhadap orangtua di puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung Periode April-Juni 2024

2) Sampel untuk indikator persepan

Resep elektronik dengan diagnosa utama faringitis akut, gastritis, dan hipertensi dengan pasien data lengkap

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah resep yang tidak lengkap dan tidak terbaca, serta pasien yang menolak untuk diwawancara.

Menurut Arikunto, 2010, besar sampel penelitian tergantung dari jenisnya penelitian, untuk penelitian deskriptif perhitungan sampel sebagai berikut :

Perhitungan sampel jika populasi tidak diketahui :

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

$Z\alpha$ = Derajat kepercayaan (1,96)

p = Estimasi maksimal (0,5)

q = (1 – p)

d = Derajat penyimpangan 10% yaitu 0,1

$$\text{Perhitungan} \quad : n = \frac{Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100 \text{ pasien}$$

Jumlah sampel adalah 96,04 pasien dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total sampel adalah sebesar 100 sampel.

Setelah didapatkan sampel sebanyak 100 sampel, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel :

a) Pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling proposional sampel untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diambil perbulannya. Perhitungan

pengambilan sampel perpenyakitnya, menggunakan rumus alokasi proposional (Sugiyono, 1999 dalam imron 2010:79) sebagai berikut :

Rumus : $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Keterangan : ni = Jumlah sampel menurut stratum
 n = Jumlah sampel seluruhnya
 Ni = Jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan :

Diketahui : Ni (Faringitis Akut) = 123
 Ni (Gastritis) = 82
 Ni (Hipertensi) = 32
 N = 237
 n = 100

Ditanya : ni ?

Jawab :

$$ni \text{ (Faringitis Akut)} : \frac{123}{237} \times 100$$

$$: 52$$

$$ni \text{ (Gastritis)} : \frac{82}{237} \times 100$$

$$: 35$$

$$ni \text{ (Hipertensi)} : \frac{32}{237} \times 100$$

$$: 13$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024.

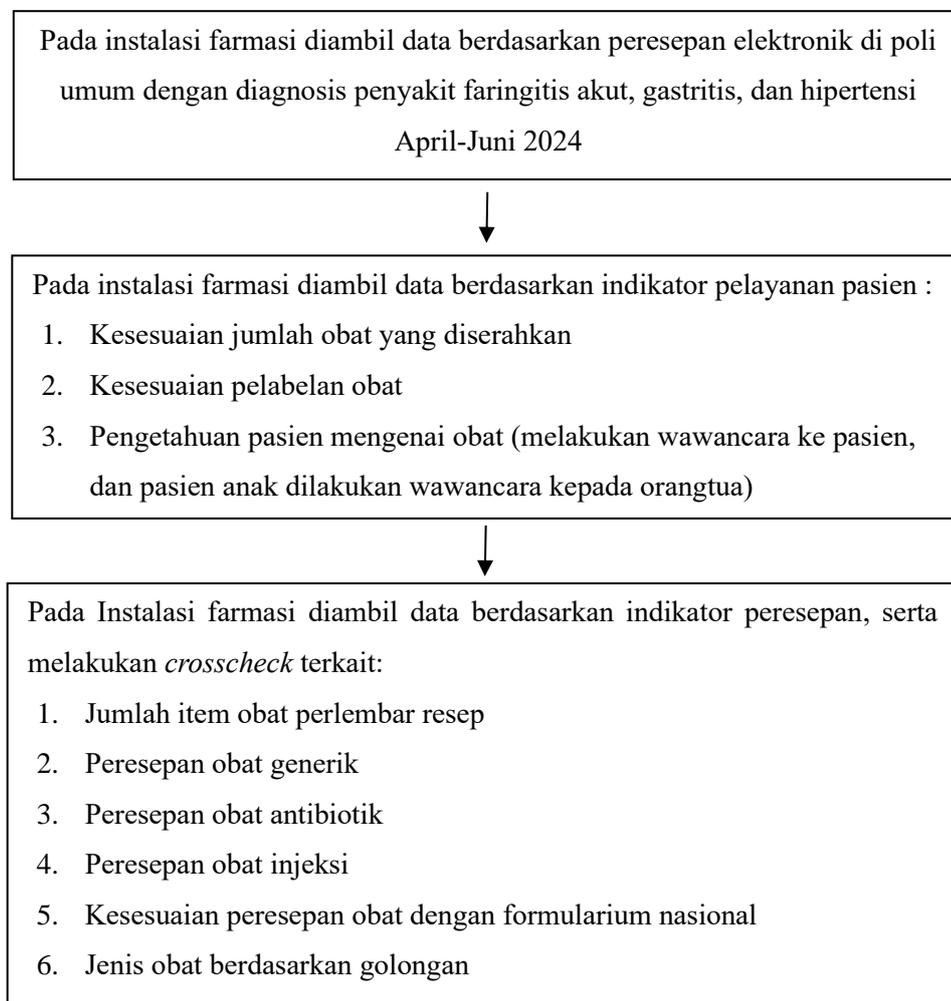
D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari lembar wawancara, dan resep pasien faringitis akut, gastritis, dan hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung Periode April-Juni 2024.

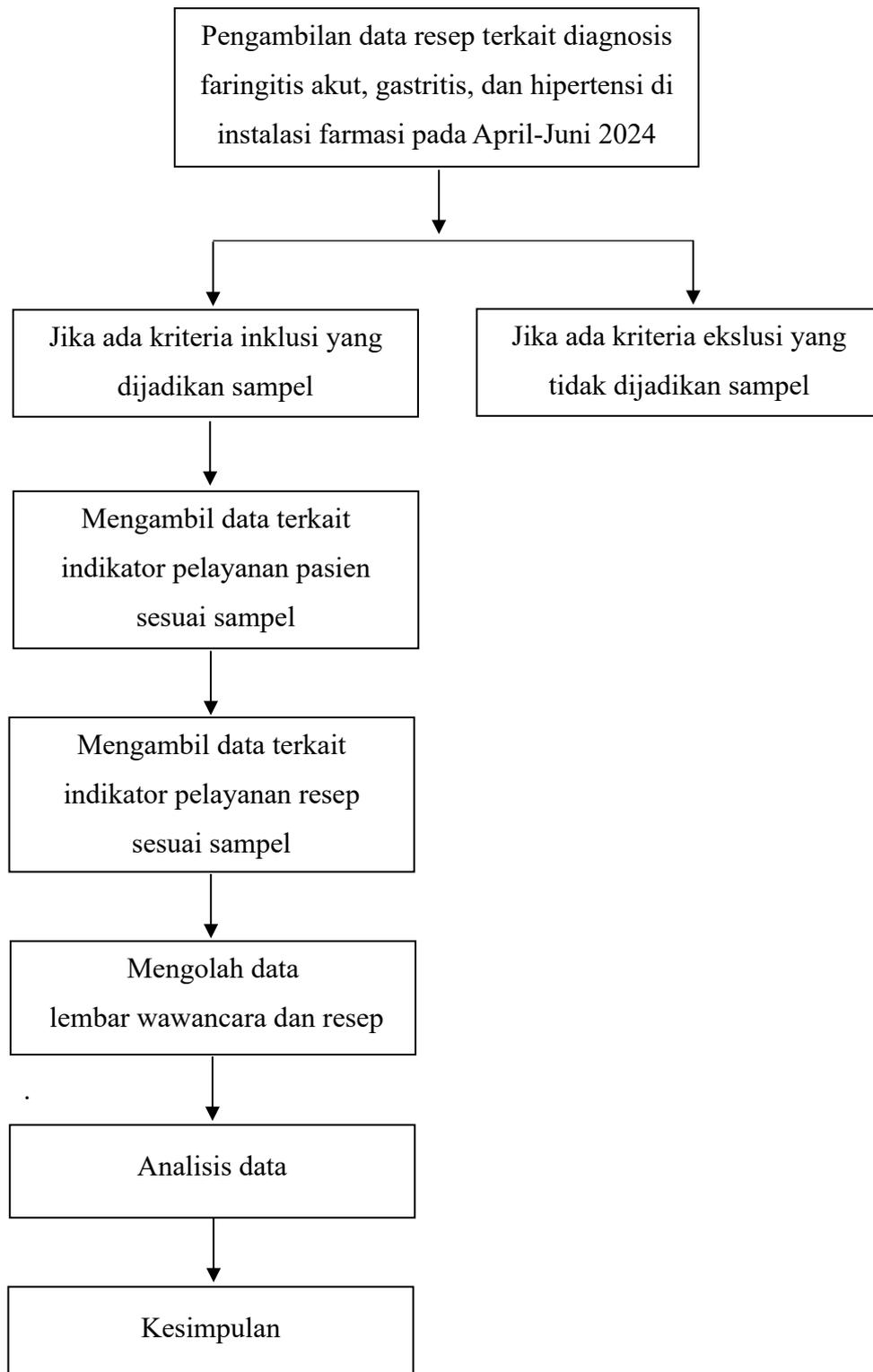
2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer lembar wawancara dan resep faringitis akut, gastritis, dan hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung Periode April-Juni 2024 kemudian mengisi lembar checklist.



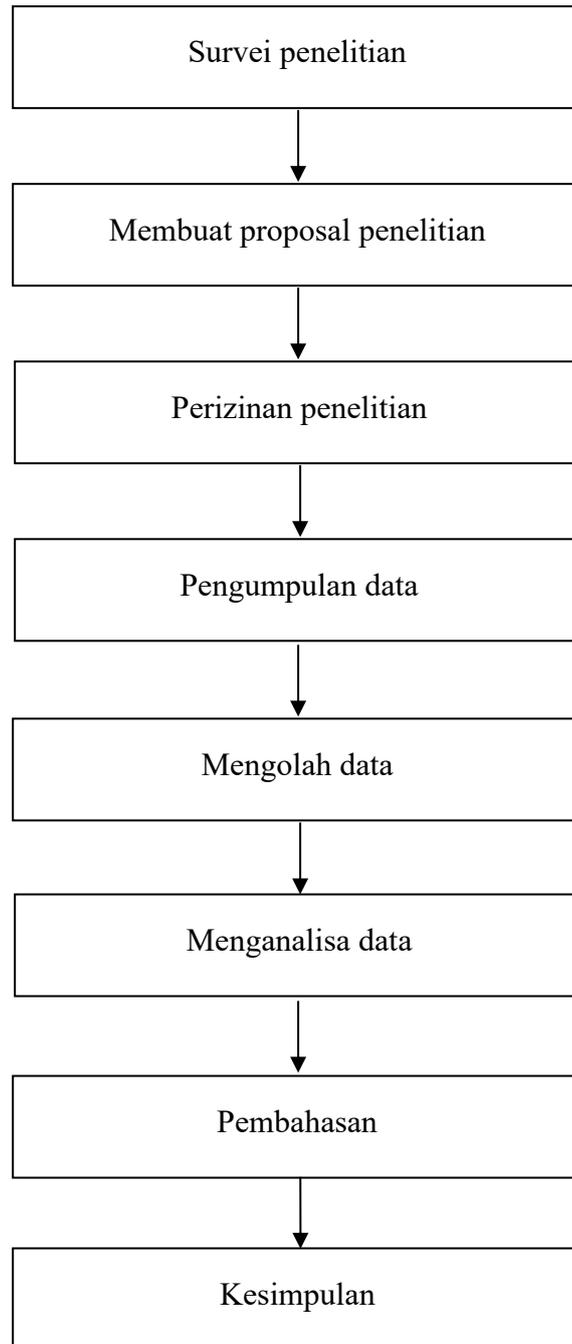
Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan Data.

a. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 2 Prosedur Kerja Penelitian.

b. Alur penelitian



Gambar 3. 3 Alur Penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengetahui gambaran persepsian obat dan pelayanan pasien di Poli Umum pada pasien rawat inap di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung pada tahun 2024, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan lembar *checklist*. Menurut Notoatmodjo 2018 langkah yang dilakukan adalah :

a. *Editing* (Penyunting Data)

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari lembar wawancara dan resep dengan memasukan data kedalam lembar checklist dan memperbaiki kembali data yang sudah dimasukan jika terjadi kesalahan.

b. *Coding* (Kartu Kode)

Mengkoding data merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dengan kode untuk masing-masing kategori terhadap data yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kebenarannya untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Berikut adalah data yang dilakukan coding :

1) Jenis Kelamin

1. Laki-Laki
2. Perempuan

2) Usia

1. 5-11 tahun
2. 12-16 tahun
3. 17-25 tahun
4. 26-35 tahun
5. 36-45 tahun
6. 46-55 tahun
7. 56-65 tahun
8. ≥ 65 tahun

3) Pendidikan

1. SD
2. SMP
3. SMA

4. Perguruan tinggi
- 4) Pekerjaan
 1. Bekerja
 2. Tidak bekerja
- 5) Jenis-jenis obat
 1. Antibiotik
 2. Antihipertensi
 3. Antasida
 4. PPI
 5. Antagonis H₂
 6. Analgetik dan Antipiretik
 7. Antiemetik
 8. Antihistamin
 9. Mukolitik
 10. Kortikosteroid
 11. AINS
 12. Vitamin
- 6) Rata-rata jitem obat perlembar resep
 1. ≤ 4 item
 2. > 4 item
- 7) Peresepan obat generik
 1. Generik
 2. Non Generik
- 8) Peresepan obat antibiotik
 1. Ada
 2. Tidak Ada
- 9) Peresepan obat injeksi
 1. Ada
 2. Tidak Ada
- 10) Kesesuaian peresepan dengan formularium
 1. Sesuai
 2. Tidak Sesuai

11) Jumlah obat diserahkan

1. Sesuai
2. Tidak Sesuai

12) Obat yang diberi label dengan tepat

1. Sesuai
2. Tidak Sesuai

13) Pengetahuan pasien menggunakan obat yang benar

1. Sesuai
2. Tidak Sesuai

a. *Entry Data* (Memasukan Data)

Data-data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam kolom-kolom pada tabel

b. Tabulasi Data

Tabulasi data yakni setelah di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik

c. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Apabila semua data telah selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan segala nya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2018). Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Persentase pasien di poli umum berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

2. Persentase pasien di poli umum berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan usia}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

3. Persentase pasien di poli umum berdasarkan Pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan pendidikan}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

4. Persentase pasien di poli umum berdasarkan pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan pekerjaan}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

5. Persentase jenis penyakit pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jenis penyakit pasien}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

6. Persentase jenis obat yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jenis obat yang diresepkan}}{\text{Jumlah seluruh obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

7. Rata – rata jumlah item obat perlembar resep

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah item obat}}{\text{Jumlah lembar resep}}$$

8. Persentase pereseapan obat dengan obat generik

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah obat generik}}{\text{Jumlah item obat}} \times 100\%$$

9. Persentase pereseapan obat dengan obat antibiotik

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien yang mendapat antibiotik}}{\text{Jumlah lembar resep}} \times 100\%$$

10. Persentase pereseapan obat dengan obat injeksi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien yang mendapat injeksi}}{\text{Jumlah lembar resep}} \times 100$$

11. Persentase kesesuaian pereseapan dengan formularium nasional

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah obat yang sesuai dengan Fornas}}{\text{Jumlah item obat}} \times 100\%$$

12. Persentase kesesuaian jumlah obat diserahkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah obat yang diberikan sesuai diresepkan}}{\text{Jumlah obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

13. Persentase kesesuaian pelabelan obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah paket obat}}{\text{Jumlah paket yang dibagikan}} \times 100\%$$

14. Persentase kesesuaian pengetahuan pasien mengenai obat yang benar

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pengetahuan pasien terkait obat yang benar}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$